

Kejadian 25 : 19-28

KITAB BACAAN

19. Inilah riwayat keturunan Ishak, anak Abraham. Abraham memperanakkan Ishak.

20. Dan Ishak berumur empat puluh tahun, ketika Ribka, anak Betuel, orang Aram dari Padan-Aram, saudara perempuan Laban orang Aram itu, diambilnya menjadi isterinya.

21. Berdoalah Ishak kepada TUHAN untuk isterinya, sebab isterinya itu mandul; TUHAN mengabulkan doanya, sehingga Ribka, isterinya itu, mengandung.

22. Tetapi anak-anaknya bertolak-tolakan di dalam rahimnya dan ia berkata: "Jika demikian halnya, mengapa aku hidup?" Dan ia pergi meminta petunjuk kepada TUHAN.

23. Firman TUHAN kepadanya: "Dua bangsa ada dalam kandunganmu, dan dua suku bangsa akan berpecah dari dalam rahimmu; suku bangsa yang satu-

akan lebih kuat dari yang lain, dan anak yang tua akan menjadi hamba kepada anak yang muda."

24. Setelah genap harinya untuk bersalin, memang anak kembar yang di dalam kandungannya.

25. Keluarlah yang pertama, warnanya merah, seluruh tubuhnya seperti jubah berbulu; sebab itu ia dinamai Esau.

26. Sesudah itu keluarlah adiknya; tangannya memegang tumit Esau, sebab itu ia dinamai Yakub. Ishak berumur enam puluh tahun pada waktu mereka lahir.

27. Lalu bertambah besarliah kedua anak itu: Esau menjadi seorang yang pandai berburu, seorang yang suka tinggal di padang, tetapi Yakub adalah seorang yang tenang, yang suka tinggal di kemah.

28. Ishak sayang kepada Esau, sebab ia suka makan daging buruan, tetapi Ribka kasih kepada Yakub.

"Ishak sayang kepada Esau, sebab ia suka makan daging buruan, tetapi Ribka kasih kepada Yakub." - Kejadian 25 : 28

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apa yang membedakan Esau dan Yakub?

Esau memiliki kulit kemerahan dan berbulu di seluruh tubuhnya, sementara Yakub berkulit licin (Kej. 27:11).

Esau tumbuh menjadi pemburu handal dan lebih sering berada di padang,

sedangkan Yakub adalah orang yang tenang dan lebih suka tinggal di kemah.

2. Bagaimana Ishak dan Ribka memperlakukan anak-anak mereka dengan berbeda dan apa dampaknya?

Ishak mengasihi Esau karena ia suka makan daging buruan, sementara Ribka mengasihi Yakub (Kej. 25:28).

Perlakuan pilih kasih ini berakibat pada hubungan yang buruk antara Esau dan Yakub. Hal ini mengajarkan kita untuk memperlakukan orang lain dengan adil dan tanpa memihak agar tidak menimbulkan kecemburuan atau konflik.

Aplikasi

Pilih kasih adalah sikap memberikan kasih yang tidak adil atau berat sebelah kepada seseorang. Sikap ini dapat menyebabkan perpecahan dan melukai perasaan orang lain. **Sebagai anak, kita harus mengasihi dan menghormati kedua orang tua, bukan hanya salah satunya (Kel. 20:12).**

Selain di keluarga, **kita juga harus menunjukkan kasih kepada semua orang tanpa memilih-milih**, termasuk kepada mereka yang menyakiti kita. **Seperti Tuhan yang mengasihi kita tanpa memandang siapa kita, kita juga diajarkan untuk mengasihi tanpa pilih kasih**, baik di keluarga, sekolah, gereja, maupun di lingkungan lainnya.

Aktivitas

Buatlah kartu untuk kedua orang tuamu dengan pesan kasih. Kamu juga bisa membuatnya untuk teman-teman di kelas, tanpa memilih-milih siapa yang kamu sukai.